

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis dan empiris dari data hasil penelitian tentang pengaruh regulasi diri dalam belajar terhadap prestasi belajar SKI siswa di MTsN 1 Kota Blitar, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan antara regulasi diri dalam belajar aspek metakognitif (X_1) terhadap prestasi belajar SKI siswa (Y) di MTsN 1 Kota Blitar. Jika dilihat dari nilai t_{hitung} maka nilai t_{hitung} aspek metakognitif lebih tinggi daripada t_{hitung} aspek perilaku. Besarnya kontribusi pengaruh variabel regulasi diri dalam belajar aspek metakognitif (X_1) terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 5,4%. Metakognitif adalah pemahaman dan kesadaran tentang proses kognitif atau berpikir yang apabila seseorang itu mampu menerapkan strategi yang sesuai maka ia akan mendapat prestasi yang baik.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara regulasi diri dalam belajar aspek motivasi (X_2) terhadap prestasi belajar SKI siswa (Y) di MTsN 1 Kota Blitar. Jika dilihat dari nilai t_{hitung} maka nilai t_{hitung} aspek motivasi lebih tinggi daripada t_{hitung} aspek metakognitif dan perilaku. Besarnya kontribusi pengaruh variabel regulasi diri dalam belajar aspek motivasi (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 6%. Adanya motivasi yang tinggi dalam diri siswa maka akan meningkatkan prestasi belajar.

3. Ada pengaruh yang signifikan antara regulasi diri dalam belajar aspek perilaku (X_3) terhadap prestasi belajar SKI siswa (Y) di MTsN 1 Kota Blitar. Jika dilihat dari nilai t_{hitung} maka nilai t_{hitung} aspek perilaku lebih rendah daripada t_{hitung} aspek metakognitif dan motivasi. Besarnya kontribusi pengaruh variabel regulasi diri dalam belajar aspek perilaku (X_3) terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 5,4%. Di mana perilaku yang baik menjadikan siswa mampu memilih, menyusun dan menciptakan lingkungan agar lebih optimal dalam belajar sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa.
4. Ada pengaruh secara simultan dan signifikan antara regulasi diri dalam belajar aspek metakognitif (X_1), motivasi (X_2) dan perilaku (X_3) terhadap prestasi belajar SKI siswa (Y) di MTsN 1 Kota Blitar. Besarnya kontribusi pengaruh variabel regulasi diri dalam belajar aspek metakognitif (X_1), motivasi (X_2) dan perilaku (X_3) terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 13,4%. Apabila seorang siswa memiliki regulasi diri yang baik maka secara otomatis ia akan memiliki prestasi belajar yang baik, karena pembelajar regulasi diri memiliki sikap bertanggung jawab akan kebutuhan belajarnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menemukan beberapa hasil penting yang harus dijadikan perhatian bagi semua kalangan, bagi kepala sekolah, bagi guru, bagi siswa, bagi peneliti selanjutnya guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

1. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan kepala sekolah untuk pengambilan kebijakan kaitannya dengan regulasi diri dalam belajar dan prestasi belajar siswa.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini hendaknya digunakan untuk menambah wawasan tentang regulasi diri dalam belajar dan prestasi belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran.

3. Bagi siswa

Hasil penelitian ini, dapat digunakan oleh siswa untuk memacu semangat dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan prestasi belajar yang maksimal sebagai bekal pengetahuan dimasa yang akan datang.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan regulasi diri dalam belajar dan prestasi belajar.